

## PERAN TEMAN SEBAYA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN 1 JOMBANG

*Nabilla Evrida Putri*<sup>1</sup>, *Raden Firman Nurbudi Prijambodo*<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STKIP PGRI Jombang, <sup>2</sup>Universitas Wiraraja.

<sup>1</sup>*Nabillaevridaputri@gmail.com*, <sup>2</sup>*Firmanfkip@wiraraja.ac.id*

### Abstract

*The process of interaction between students and peers is very important because it has an important role in fostering student learning motivation. The process of peer interaction in increasing learning motivation can occur inside school or outside of school in the form of activities in the form of joint learning activities discussing and providing social emotional support. The purpose of this study is to describe the role and impact of peers in increasing the learning motivation of students in MAN 1 Jombang. The reason for choosing the topic is because currently there are a lot of news about the positive and negative influence of peers within the students. The method used in this research uses a qualitative approach, namely by conducting interview observations and documentation. the results obtained are that the role of peers is very important in increasing the learning motivation of students, these roles are carried out in the way of peers as study partners and by providing social emotional support, it is very important to increase the learning motivation*

**Keyword :** *Peers, Motivation to learn*

### Abstrak

*Proses interaksi peserta didik dengan teman sebaya sangat penting dilakukan karenan memiliki peranan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Proses interaksi teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar tersebut dapat terjadi didalam sekolah ataupun diluar sekolah bentuk kegiatannya berupa kegiatan belajar bersama berdiskusi dan pemberian dukungan sosial emosional. Tujuan penelitian ini mendiskripsikan peran dan dampak teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN 1 jombang. Alasan pemilihan topik karena saat ini banyak berita-berita tentang pengaruh positif dan negatif teman sebaya dilingkungan peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan melakukan observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan adalah peran teman sebaya sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, peran – peran tersebut dilakukan dengan cara teman sebaya sebagai teman belajar dan dengan pemberian dukungan sosial emosional dual hal tersebut sangat berperan terhadap mengingkatnya motivasi belajar peserta didik.*

**Kata Kunci:** *Teman sebaya, Motivasi belajar*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang diselenggarakan dengan rancangan yang jelas dan menyeluruh berdasarkan pemikiran yang objektif dan rasional. Pendidikan adalah segala daya upaya dan sarana usaha untuk membuat peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, dengan adanya potensi tersebut dapat mengembangkan kecerdasan diri, pengendalian diri, kepribadian, dan keterampilan yang diperlukan peserta didik untuk menjadikannya manusia yang cerdas dan memiliki budi pekerti yang luhur. Pendidikan juga mempunyai tujuan dan fungsi yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tujuan pendidikan diselenggarakan untuk kegiatan pendidikan seperti bimbingan belajar mengajar, latihan mencapai hasil yang baik dikarenakan tujuan pendidikan merupakan komponen yang mempunyai kedudukan yang sentral dalam sebuah pendidikan, dan fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar siap masuk ke dalam lingkungan masyarakat dan menjadikan peserta didik menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

Peserta didik menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah anggota masyarakat yang berusaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Peserta didik memiliki motivasi hasrat ambisi cita-cita yang ingin dikembangkan secara terus menerus. Peserta didik memiliki potensi yang harus dikembangkan melalui pendidikan baik secara fisik maupun psikis pengembangan potensi tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan formal ataupun pendidikan non formal baik di lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat ataupun lingkungan keluarga. Peserta didik mengalami fase perkembangan yang dapat dilihat dari perkembangan fisik, perkembangan emosional, dan perkembangan intelektual. Perkembangan peserta didik sangat diperlukan karena sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin membentuk peserta didik agar menjadi individu yang dapat bermanfaat dan berkaraker.

Perkembangan adalah proses perubahan dan pengembangan potensi yang dimiliki oleh setiap individu untuk dapat mengembangkan kemampuan, sifat yang dimiliki oleh setiap individu untuk menuju kematangan yang lebih baik. (Azizah,2018). Perkembangan peserta didik SMA biasanya disebut perkembangan remaja. Perkembangan remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang dimulai dengan bekerjanya kelenjar-kelenjar kelamin. Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa dalam perkembangannya remaja tidak dapat lepas dari interaksi sosial baik didalam lingkungan keluarga, sekolah ataupun lingkungan masyarakat. Perkembangan kehidupan sosial remaja juga ditandai dengan gejala meningkatnya proses interaksi antara remaja dengan teman sebayanya baik di lingkungan masyarakat rumah ataupun di sekolah. Menurut Fitria (2017) teman sebaya (*peers*) adalah kawan setingkat dalam perkembangan tetapi rentang usianya tidak perlu sama yang berkumpul dan mempunyai kematangan yang hampir sama. Pola interaksi remaja dengan teman sebayanya memiliki intensitas yang tinggi karena remaja merasa mendapat dukungan sosial dan dukungan emosional yang mengacu pada kesenangan, kepedulian satu sama lain. Pola interaksi remaja dan teman sebayanya mempunyai peranan yang cukup penting dalam perkembangan kepribadian remaja selain itu

juga pola interaksi remaja dan teman sebayanya juga berperan pada kegiatan belajar disekolah maupun diluar sekolah.

Menurut (Agustina,2016) belajar adalah proses atau kegiatan yang ditandai dengan adanya perubahan dari diri seseorang. Belajar merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan guru. Belajar merupakan proses inti dari pendidikan. Belajar adalah suatu proses yang sudah terencana dan akan dilaksanakan dan dievaluasi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan agar dapat mengubah kemampuan peserta didik yang meliputi perubahan kognitif, afektif dan karena belajar tidak hanya meliputi tentang pengetahuan tetapi juga tentang penguasaan, keterampilan, penyesuaian, sosial, kompetensi, dan cita-cita. Dalam kegiatan belajar diperlukan motivasi belajar yang kuat untuk dapat tercipta kegiatan belajar mengajar yang baik dan kondusif.

Menurut Istiana (2017) menjelaskan motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat dicapai. Motivasi belajar terdapat 2 macam : 1) Motivasi Intrinsik adalah motivasi dalam diri peserta didik yang tidak perlu di rangsang dari luar (motivasi murni), 2) Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena ada perangsang dari luar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran faktor yang mendorong peserta didik untuk semangat belajar dan menjadi aktif adalah dengan adanya motivasi belajar.

Tujuan dari penelitian : (a) untuk mendiskripsikan peran teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar, (b) untuk mendiskripsikan dampak positif dan negatif peran teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono,2017). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat menggambarkan memaparkan dan mendeskripsikan obyek yang akan di teliti peneliti dengan cara melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. subyek penelitian ini adalah peserta didik dan guru PPKn di Man 1 Jombang. Analisis data yang digunakan melalui tiga tahap yaitu dengan reduksi data yang berarti memfokuskan pada hal-hal yang penting, *data display* (penyajian data) dengan memyajikan data yang diperoleh dari hasil temuan lapangan, penarikan kesimpulan dan verifikasi data dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

## **HASIL PENELITIAN**

### **A. Peran Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik**

Teman sebaya memegang peranan penting dalam kehidupan remaja baik di sekolah ataupun di luar sekolah, proses interaksi remaja dengan teman sebayanya sangat berperan dalam berbagai hal dalam diri peserta didik salah satunya adalah berperan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik ada beberapa hal yang menjadikan motivasi belajar meningkat antara lain :

#### **a. Peran teman sebaya sebagai teman belajar**

Teman sebaya sebagai teman belajar dapat meningkatkan motivasi belajar dikarenakan dengan adanya teman sebaya menjadikan kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dan menambah semangat belajar peserta didik dan dengan teman sebaya menjadi teman belajar mereka juga dapat bertukar pikiran, ide, dapat bekerja sama mengerjakan tugas.

#### **b. Peran teman sebaya untuk memberikan dukungan sosial emosional**

Dukungan sosial emosional dari teman sebaya merupakan motivasi eksternal untuk lebih meningkatkan motivasi internal karena jika motivasi internal tidak didukung oleh motivasi dari luar hasilnya menjadi kurang maksimal sehingga dukungan sosial emosional sangat penting diperlukan oleh peserta didik karena dengan begitu peserta didik merasa lebih diterima dihargai dicintai dan dapat menjadikan peserta didik lebih mandiri dan percaya akan kemampuan dirinya.

### **B. Dampak peran teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar**

Pergaulan dengan teman sebaya merupakan proses interaksi atau sosialisasi remaja dengan teman sebayanya. Proses interaksi tersebut pasti mempunyai dampak baik untuk lebih dapat mengembangkan diri contoh dampak baiknya adalah (a) meningkatnya keaktifan belajar peserta didik dengan peserta didik berinteraksi dengan teman sebaya yang satu frekuensi, satu lingkungan, satu pergaulan lebih membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, (b) Peserta didik lebih mampu berkomunikasi dengan baik, (c) meningkatnya prestasi belajar peserta didik.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Peran Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar**

Peranan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar sangat berperan penting dikarenakan interaksi peserta didik dengan teman sebayanya lebih berlangsung lebih lama dan sering terjadi baik didalam lingkungan sekolah ataupun luar sekolah, peran teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar ada 2 macam yaitu :

#### **a) Peran teman sebaya sebagai teman belajar**

Menurut (Krisyani,2019) adalah aktifitas yang dilakukan oleh kelompok pergaulan yang tinggal atau bersekolah didalam lingkungan yang sama sehingga mereka dapat saling mempengaruhi dalam hal positif untuk lebih meningkatkan semangat belajar, bertukar permasalahan

pembelajaran, bertukar ide untuk menciptakan sesuatu yang baru, dapat meningkatkan kerja sama tim sehingga lebih dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. Peran tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin meningkatkan potensi dari peserta didik.

b) Peran teman sebaya untuk memberikan dukungan sosial emosional

Dukungan sosial adalah suatu bentuk pemberian dukungan yang berupa perhatian, rasa nyaman dan aman, cinta yang diberikan kepada orang lain baik dalam bentuk individu ataupun kelompok. Dukungan sosial emosional sangat penting dalam proses interaksi peserta didik dengan teman sebayanya karena hal tersebut akan menjadikan peserta didik mempunyai keberanian dan rasa percaya diri yang baik sehingga peserta didik percaya akan kemampuan yang dimilikinya hal tersebut akan meningkatkan motivasi belajar dalam diri peserta didik. Dukungan sosial emosional juga sangat berpengaruh dalam proses perkembangan peserta didik jika peserta didik mendapat dukungan yang baik maka kecerdasan emosional peserta didik akan berkembang sangat baik sehingga peserta didik mampu bersosialisasi dengan mudah baik di lingkungan keluarga masyarakat ataupun sekolah hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan dalam Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003.

**B. Dampak peran teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar**

Proses interaksi teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari selalu memiliki dampak baik dampak positif ataupun dampak negatif yang ditimbulkan karena peserta didik salah dalam memilih lingkungan pergaulan dan kurangnya kontrol dari lingkungan sekitarnya. Peranan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar memiliki dampak baik bagi peserta didik contohnya adalah :

a. Meningkatnya keaktifan belajar peserta didik

Menurut Rahmawati, 2016 meningkatkan keaktifan belajar dipengaruhi oleh kondisi atau suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif. Interaksi teman sebaya dapat membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan tidak monoton hal tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena peserta didik merasa lebih semangat, mempunyai minat dan motivasi belajar yang lebih dalam kegiatan pembelajaran.

b. Peserta didik lebih mampu berkomunikasi dengan baik

Menurut Wentzel, 2009 dalam Rahmawati, 2016 peserta didik yang memiliki sosialisasi atau interaksi yang baik dengan teman sebayanya mereka lebih memiliki motivasi belajar yang baik hal ini disebabkan karena peserta didik mempunyai keterlibatan langsung dalam pergaulan teman sebayanya. Hal ini membawa dampak baik yaitu peserta didik lebih mampu berkomunikasi dengan baik dan efektif, dengan komunikasi yang baik dan efektif peserta didik dapat lebih mengembangkan dirinya dengan cara banyak mencari materi-materi pembelajaran baru baik dari guru ataupun teman sebaya hal ini dapat lebih meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

c. Meningkatkan prestasi belajar peserta didik

Prestasi belajar adalah pencapaian yang telah dicapai setelah melalui kegiatan pembelajaran yang berwujud dalam bentuk pengetahuan (kognitif) maupun konsep diri (Afektif) serta keterampilan (psikomotor). Prestasi belajar dapat meningkat jika peserta didik memiliki niat dan motivasi yang baik, peran teman sebaya sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik karena interaksi teman sebaya dengan peserta didik lebih sering terjadi baik di sekolah ataupun luar sekolah. Hal ini dapat membuat peserta didik saling mempengaruhi dalam hal baik contohnya seperti teman sebaya menjadi teman belajar dan bertukar fikiran dalam kegiatan belajar, hal tersebut dapat merangsang motivasi belajar semakin meningkat karena peserta didik merasa senang dan antusias selama kegiatan belajar. Semakin meningkat motivasi belajar yang ada dalam diri peserta didik semakin meningkat juga prestasi belajar peserta didik.

### **KESIMPULAN**

- a) Peran teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar ada 2 macam yaitu (1) untuk menjadi teman belajar, (2) untuk memberikan dukungan sosial emosional. Peran-peran tersebut dilakukan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena dengan semakin baik interaksi peserta didik dengan teman sebayanya motivasi akan semakin meningkat hal itu dapat terjadi disebabkan oleh mereka lebih nyaman merasa didukung dan merasa semangat belajar jika berada didekat teman nya. Peran-peran tersebut biasanya dilaksanakan disaat proses kegiatan belajar disekolah ataupun diluar sekolah.
- b) Dampak dari peran teman sebaya tersebut berdampak baik dan signifikan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar hal itu terlihat dari ada 3 dampak peran teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar (1) meningkatnya keaktifan belajar peserta didik, (2) peserta didik lebih mampu berkomunikasi dengan baik, (3) meningkatnya prestasi belajar peserta didik.

### **REKOMENDASI**

- a) Untuk peserta didik diharapkan untuk lebih dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya dengan belajar dan bergaul dengan teman sebaya yang dapat memberikan dukungan dan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
- b) Untuk guru diharapkan bisa memberikan motivasi kepada peserta didik agar motivasi belajar peserta didik lebih meningkat.
- c) Untuk sekolah diharapkan agar lebih memperhatikan dan memberikan sosialisasi tentang pergaulan remaja sehingga peserta didik lebih dapat memilih lingkungan yang baik untuk dapat mengembangkan potensi yang di miliki.

## UCAPAN TERIMAKASIH

- a) Terimakasih untuk kedua orang tua saya yang sudah membimbing saya dan memotivasi saya agar terus semangat menjalankan perkuliahan dan kegiatan saya sehari-hari
- b) Terimakasih kepada kepala sekolah dan bapak ibu guru MAN 1 Jombang yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
- c) Terima kasih kepada Ibu Dr.Rr.Agung Kesna Mahatmaharti.,M.Kes yang telah membimbing penelitian saya, yang rutin memberi motivasi,serta membimbing saya dalam pembuatan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [2] Azizah,2018.*Perkembangan dan Pertumbuhan Dalam Psikologi Anak*. (Online),( <http://eprints.umsida.ac.id/1273/2/PSI%20Perkemb%20pertmbuhan.pdf>) di akses tgl 1 juli 2020.
- [3] Fitria,2017.*Pengaruh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik*.(Online),( [digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id) ) diakses 5 nov 2019.
- [4] Agustina,2016.*Belajar dan pembelajaran peserta didik*.(Online),( <http://repository.unpas.ac.id/12953/5/BAB%20II%20PDF.pdf> ) diakses 01 juli 202.
- [5] Istiana,2017.*Motivasi Belajar Peserta Didik*. (Online) , ([eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id) ) diakses tanggal 7 nov 2019.
- [6] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [7] Krisyani,2019.*Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Peserta Didik*.(Online), ([repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) ) diakses tagl 8 nov 2019.
- [8] Rahmawati,2016. Peran teman sebaya dalam meningkatkan motivasi dan prestasi pesertadidik.(Online),(<https://eprints.uny.ac.id/8772/3/bab%202%20-%2008402244010.pdf>), diakses tgl 03 sep 2020.